



**PENGARUH LIQUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. SURYA TOTO INDONESIA, TBK
PERIODE 2010-2019**

^{1*}Hasanudin, ²Azhar Affandi

¹Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

²Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

[*dosen02482@unpam.ac.id](mailto:dosen02482@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Liquiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Surya Toto Indonesia, Tbk. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 42,7%, uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (7,809 > 2,306). Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 60,5%, uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (8,595 > 2,306). Current Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset diperoleh persamaan regresi $Y = 2,162 + -0,012 + -0,195X_2$ dan nilai determinasi sebesar 60,5%, uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (5,369 > 4,350).

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset.

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity and solvency on profitability at PT. Surya Toto Indonesia, Tbk. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study that Current Ratio has a significant effect on Return on Assets of 42.7%, hypothesis testing is obtained t count > t table or (7.809 > 2,306). Debt to Asset Ratio has a significant effect on Return on Assets of 60.5%, hypothesis testing is obtained t count > t table or (8,595 > 2,306). Current Ratio and Debt to Asset Ratio simultaneously have a significant effect on Return on Assets obtained by the regression equation $Y = 2.162 + -0.012 + -0.195X_2$ and a determination value of 60.5%. 4,350).

Keywords: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Bagi suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin, dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah produksi yang dapat dijual. Salah satu faktor produksi terpenting ialah modal kerja yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu, manajer keuangan harus mampu merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang efektif dan efisien di masa mendatang.

Analisis keuangan yang mencakup rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan dibidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya dimasa datang. Dengan menganalisis prestasi keuangan, seorang analisis keuangan akan dapat menilai apakah manajer keuangan dapat merencanakan dan mengimplementasikan kedalam setiap tindakan secara konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Penggunaan analisis rasio keuangan ini sangat bervariasi dan tergantung oleh pihak yang memerlukan. Disamping itu juga perlu disadari bahwa analisa rasio keuangan hanya memberikan gambaran satu sisi saja, oleh sebab itu masih diperlukan lagi tambahan data agar dapat lebih baik. Akhirnya analisis rasio keuangan hanya bermanfaat apabila dibandingkan standar yang jelas, seperti standar industri, kecenderungan atau standar tertentu sebagai tujuan manajemen. Selain itu perlu diperhatikan apabila membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan lain adalah menyangkut sistem akuntansi yang digunakan, kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen (Agus Sartono, 2008).

Dalam memaksimalkan keuntungan selalu ada pertukaran dengan risiko. Semakin besar risiko yang dihadapi akan semakin besar pula keuntungan yang diharapkan. Seumpama kita diminta memilih antara dua proyek yang mempunyai risiko yang sama, kita akan memilih proyek yang akan memberikan imbalan atau perolehan yang lebih besar. Namun situasi yang sering dihadapi adalah apakah perolehan yang akan diterima cukup memadai untuk menutup risiko yang dihadapi. Pola yang dikembangkan

untuk mengatasi masalah keuntungan dan risiko adalah memaksimalkan laba (maximize profit) disamping meminimumkan risiko (minimizing risk) (Budi Raharjo, 2007).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Sofyan Syafri Harahap, 2002).

Likuiditas merupakan suatu kondisi dari suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat ditagih. Apabila perusahaan memiliki aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar maka seharusnya perusahaan harus dapat memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya. Dengan kata lain, likuiditasnya bagus, namun sebaliknya jika perusahaan tidak mampu melaksanakan kewajiban pada saat ditagih, berarti hutang lancarnya lebih besar dari pada aktiva lancarnya, berarti dapat pula ditafsirkan dalam kondisi likuid (Abdulah Amrin, 2009).

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar untuk membayar beban-beban lancar dari operasinya (biasanya satu tahun atau kurang) dan hutang yang jatuh tempo. Enam ukuran likuiditas yang penting adalah perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, rasio lancar, rasio cepat, dan rasio arus kas. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik dan tinggi evaluasi terhadap profitabilitas perusahaan (Edward, Kung H Chen, Gery dan Thomas, 2007).

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban utang jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian hutang jangka

panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan. Likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah. Artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar (Handono Mardiyanto, 2009).

Perusahaan semakin tinggi rasio lancar, seharusnya semakin besar kemampuan untuk membayar tagihannya. Rasio ini harus dianggap sebagai ukuran besar karena tidak mempertimbangkan likuiditas komponen individual aktiva lancar.

Perusahaan dengan aktiva lancar terdiri dari kas dan piutang tanpa jatuh tempo biasanya dianggap lebih likuid daripada perusahaan yang aktiva lancarnya terdiri dari persediaan (Van Horn, James C dan John M Wachowicz, 2000).

Perusahaan dengan kewajiban yang terlampaui banyak akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan tambahan dana dari luar. Kewajiban bukan sesuatu yang jelek jika dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya. Jika kewajiban dimanfaatkan dengan efektif dan laba yang didapat cukup untuk membayar biaya bunga secara periodik, laba yang diberikan kepada para pemegang saham ini disebut Solvabilitas. Secara Bahasa Solvabilitas berarti pengungkit (alat ungkit). Jadi, jika diterapkan dalam istilah keuangan, dapat dikatakan bahwa dengan usaha sedikit akan diperoleh hasil yang besar. Solvabilitas tercipta pada waktu laba perusahaan lebih besar dari pada bunga pinjaman yang harus dibayarnya (Kuswadi, 2005).

Menurut Kasmir (2008) Ratio Solvabilitas adalah ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivananya.

Pembiayaan dengan utang atau Solvabilitas memiliki tiga implikasi penting, yaitu: Pertama, memperoleh dana melalui utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas

perusahaan dengan investasi yang terbatas. Kedua, kreditur melihat ekuitas atau dana yang disetor pemilik untuk memberikan margin pengaman, sehingga jika pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka risiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditur. Ketiga, Jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan lebih besar (Brigham dan Houston, 2001).

Tabel 1. Data Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT. Surya Toto Indonesia, Tbk, Periode Tahun 2010-2019

Tahun	Liquiditas CR (%)	Solvabilitas DER (%)	Profitabilitas ROA (%)
2010	1.43	9.81	0.16
2011	1.48	9.96	0.22
2012	2.15	7.33	0.28
2013	2.54	7.78	0.47
2014	1.92	7.95	0.75
2015	2.22	7.88	0.89
2016	2.65	6.76	0.77
2017	2.18	6.65	0.84
2018	2.48	6.76	0.98
2019	2.26	6.34	0.91
Rata-rata	2.13	7.72	0.63

Sumber: <http://www.idx.co.id> diolah

Dari data diatas dapat terlihat bahwa likuiditas pada tahun 2010 sampai dengan 2019 mengalami perkembangan yang fluktuasi namun berbanding terbalik dengan hasil profitabilitas keenam emiten ini yang justru mengalami kenaikan hal ini di indikasikan karena kenaikan biaya produksi. Hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan Handono Mardiyanto (2009:100) mengungkapkan bahwa peningkatan likuiditas justru akan menurunkan tingkat profitabilitas. Demikian juga sebaliknya. Likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa resiko perusahaan rendah. Artinya, perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar. Namun hal itu harus merelakan rendahnya tingkat profitabilitas, yang akan berdampak terhadap rendahnya pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya,

jika perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan harus bersedia menghadapi rendahnya likuiditas atau risiko yang kian meningkat atas kegagalan membayar atas kegagalan membayar kewajiban jangka pendek (yang bisa menyebabkan kebangkrutan usaha). Ketika profitabilitas perusahaan turun menandakan bahwa kinerja yang kurang baik dalam pencapaian laba perusahaan. Tetapi perusahaan masih dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara memaksimal penggunaan hutang dalam menunjang yang terlihat dari solvabilitas sehingga dimana profitabilitas perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan solvabilitas sebagaimana yang dinyatakan oleh I Made Sudana (2011:158) yang mengungkapkan bahwa Pengaruh hutang dalam pembelanjaan investasi perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal yang digunakan (ROA).

Berdasarkan gambaran tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk".

TINJAUAN PUSTAKA

1. Likuiditas

Likuiditas adalah suatu kondisi dari suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat ditagih (Abdullah Amrin,2009). Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Current Ratio*

2. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir,2008). Dalam penelitian ini menggunakan alat uku *Debt to Asset Ratio*

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi (John A Pearce dan Richard B Robinson 2008:241). Dalam penelitian nii menggunakan alat ukur *Return on Asset*.

METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berdasar laporan keuangan selama 10 tahun PT. Surya Toto Indonesia, Tbk

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah samplel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 10 tahun.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Descriptive Statistics

	N	Descriptive Statistics			Std. Deviation
		Minimum	Maximum	Mean	
CR (X1)	10	1.43	2.65	2.1310	.41439
DER (X2)	10	6.34	9.96	7.7220	1.26984
ROA (Y)	10	.16	.98	.6270	.31334

Valid N (listwise)	1				
	0				

Current Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 1,43% dan nilai maximum 2,65% dengan rata-rata sebesar 2,13% dengan standar deviasi 0,414%.

Debt to Asset Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 6,34% dan nilai maximum 9,96% dengan nilai rata-rata sebesar 7,72% dengan standar deviasi 1,26%.

Return on Asset diperoleh nilai minimum sebesar 0,16% dan nilai maximum 0,98% dengan rata-rata sebesar 0,62% dengan standar deviasi 0,31%.

2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.162	1.504		1.437	.194
CR (X1)	-.012	.336	-.016	-.036	.972
DER (X2)	-.195	.110	-.792	-1.780	.118

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 2,162 - 0,012X1 - 0,195X2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,162 diartikan jika *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai *Return on Asset* sebesar 2,162 point.
- 2) Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,012, angka ini negatif artinya setiap ada penurunan *Current Ratio* sebesar -0,012 maka *Return on Asset* juga akan mengalami penurunan sebesar -0,012 point.
- 3) Koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* sebesar -0,195, angka ini negatif artinya setiap ada penurunan *Debt to Asset Ratio* sebesar -0,195 maka *Return on Asset* juga akan mengalami penurunan sebesar -0,195 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

		CR (X1)	ROA (Y)
CR (X1)	Pearson Correlation	1	.653*
	Sig. (2-tailed)		.041
ROA (Y)	Pearson Correlation	.653*	1
	Sig. (2-tailed)	.041	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,653 artinya *Current Ratio* memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return on Asset*.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

		DER (X2)	ROA (Y)
DER (X2)	Pearson Correlation	1	-.778**
	Sig. (2-tailed)		.008



ROA (Y)	Pearson	-.778**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.008	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,778 artinya *Debt to Asset Ratio* memiliki hubungan yang negatif kuat terhadap *Return on Asset*.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan Terhadap *Return on Asset*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.493	.22319

a. Predictors: (Constant), DER (X2), CR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,778 artinya *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return on Asset*.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.355	.25164

a. Predictors: (Constant), CR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,427 artinya *Current Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 42,7% terhadap *Return on Asset*.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.556	.20879

a. Predictors: (Constant), DER (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,605 artinya *Debt to Asset Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 60,5% terhadap *Return on Asset*.

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.493	.22319

a. Predictors: (Constant), DER (X2), CR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,605 artinya *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 60,5% terhadap *Return on Asset*, sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima. Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.426	.439		-.970	.360
CR (X1)	.494	.202	.653	2.440	.041

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (7,809 > 2,306), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	2.109	.428		4.925	.001
DER (X2)	-.192	.055	-.778	-3.503	.008

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,595 > 2,306), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.535	2	.267	5.369	.039 ^b
Residual	.349	7	.050		
Total	.884	9			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), DER (X2), CR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (5,369 > 4,350), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan korelasi sebesar 0,653 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 42,7%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t

hitung > t tabel atau (7,809 > 2,306). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan korelasi sebesar -0,778 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 60,5%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,595 > 2,306). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Current Ratio dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 2,162 - 0,012 - 0,195X2$, nilai korelasi sebesar 0,778 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 60,5% sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (5,369 > 4,350). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 42,7%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (7,809 > 2,306).
- Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 60,5%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,595 > 2,306).
- Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 60,5% sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi faktor lain. Uji

hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (5,369 > 4,350).

Saran

- a. Perusahaan harus memperhatikan tingkat likuiditasnya, dimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban masih belum optimal karena tingkat kemampuan perusahaan dibeban beberapa tahun penelitian banyak mengalami penurunan. Walaupun dalam membayarkan hutang perusahaan tetap dapat terkendali.
- b. Perusahaan harus memperhatikan tingkat aktifitasnya, dimana kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya.
- c. Perusahaan harus memperhatikan tingkat profitabilitas, Hal ini masih dapat diperbaiki dengan mengupayakan keuntungan yang maksimal diantaranya mengupayakan tagihan atau piutang yang bermasalah atau semaksimal pengembalian secara tepat waktu yang selanjutnya akan menambah jumlah keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2010) "Manajemen Keuangan" Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Brigham, F. Eugene dan Joel, F. Houston. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Edisi Kesepuluh, JilidI. Salemba Empat. Jakarta : 2008
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Haque, M. G., Nurjaya, N.,Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Harahap, Sofyan Safri. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Raja Grafindo Persada. Jakarta : 2002
- Hasibuan, Malayu S.P "Pengantar Manajemen". CV. Alfabeta. Bandung : 2012
- Hushan, Suad dan Enny Pudjiastuti. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Edisi Keenam. UPP STIM YKPN. Yogyakarta:2012
- Imam Ghozali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- Kasmir (2010), "Analisis Laporan keuangan", penerbit raja grafindo persada, Jakarta
- Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". PT. Rajawali Persada Jakarta : 2014
- Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". Raja Grafindo Persada Jakarta : 2012
- Kharis, Ismu Fadli (2011). "Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online". Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Lutfi, A. M., Erlangga, H., Nurjaya, N., Priadana, S., & Dwiwarman, D. A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Ratio Terhadap

- Return On Asset Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3).
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Jakarta: Penerbit Ekonisia..
- Martono dan Agus Harjito. "Manajemen Keuangan". Ekonosia. Yogyakarta : 2010
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Najibullah, et al. (2021). Pengaruh non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan pada Bank DKI Syariah. *Jurnal Neraca Peradaban*. Volume 1. Issue1. Pages 48-5
- Nurjaya, et al (2021). Pengaruh Liquiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Tadbir Peradaban Volume 1. Issue.1. Pages 60-68*.
- Pujiati, H., Sunarsi, D., Affandi, A., & Anggraeni, N. (2021). Effect of ISO 9001: 2015 Quality Management Implementation in Education on School Performance. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 1848-1855.
- Pujiati, H., Sunarsi, D., Affandi, A., & Anggraeni, N. (2021). Effect of ISO 9001: 2015 Quality Management Implementation in Education on School Performance. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 1848-1855.
- Rodoni, A, Ali, H. "Manajemen Keuangan". Mitra Wacana Media. Jakarta : 2010
- S.Munawir. "Analisa Laporan Keuangan". Liberty. Jogjakarta:2013 (Edisi Keempat)
- Salam, A., Hikmat, I., Haquei, F., & Badariah, E. (2021). The Influence of Share Ownership, Funding Decisions, Csr and Financial Performance of Food Industry. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 12698-12710.
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siswanto, H, B. "Pengantar Manajemen". BumiAksara. Jakarta : 2011
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Alfabeta. Bandung : 2009
- Sutrisno. "Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi". Ekonosia. Yogyakarta : 2005
- Wijaya, Toni. "Cepat Menguasai SPSS 20" Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta:2012
- Wiratna Sujarweni, V. "Metodologi Penelitian". Pustaka Baru Press. Yogyakarta : 2014.